

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, diketahui di Puskesmas Mabu'un terdapat 21 item obat *High Alert* dan 41 item obat LASA. Pada bulan November 2019 belum ada penandaan atau pelabelan untuk obat yang termasuk dalam obat *High Alert* dan obat LASA. Memasuki bulan April 2020 sudah dilakukan penanganan obat kategori *High Alert* dan LASA. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan memberi penandaan dan pengaturan jarak untuk obat-obat golongan *High Alert* dan LASA. Sehingga terdapat 16 item obat *High Alert* yang sudah diberikan penandaan/ label dengan prosentase 76,19 % dan 5 item obat *High Alert* belum diberikan penandaan/label dengan prosentase 23,81 %. Serta 27 item obat LASA yang sudah diberikan penandaan/ label dengan prosentase 65,85 % dan 14 item obat LASA yang belum diberikan penandaan/ label dengan prosentase 34,15%.

1.2 Saran

5.2.1 Bagi penulis

Bagi penulis agar dapat menambah bahan referensi untuk dijadikan sebagai data awal penulisan selanjutnya.

5.2.2 Bagi Puskemas Mabu'un Kabupaten Tabalong

Perlu dilakukan peninjauan kembali mengenai penyimpanan obat *High Alert* dan obat LASA dalam hal penandaan atau pelabelan, penempatan dan pemisahan obat-obat dalam kategori *High Alert* dan LASA, diberi jarak atau sekat untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan obat.

5.2.3 Bagi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Diharapkan agar lebih memperbanyak bahan referensi tentang obat *High Alert* dan obat LASA.